

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMANFAATAN BUKU TEKS PELAJARAN SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS  
KELAS VII DI MTs HAYATUL ISLAMIYAH  
KECAMATAN PANGEAN**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH**

**ISNAWATI**

**190307020**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

**TELUK KUANTAN**

**1444 H / 2023 M**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : **Isnawati**  
Tempat/Tanggal Lahir : **Pembatang, 23 desember 2000**  
NPM : **190307020**  
Alamat : **Pembatang, Kec.Pangean**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Pemanfataatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan , 06 Juni 2023

Hormat Saya



**Isnawati**  
**190307020**

**SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I.,M.A**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Isnawati

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama	: Isnawati
NPM	: 190307020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: <b>“Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean”</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 06 Juni 2023

**Pembimbing I**



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,M.A  
NIDN. 2110018901

**A.MUALIF, S.Pd.I.,M.A**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**NOTA DINAS**  
Perihal : Skripsi Isnawati

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama	: Isnawati
NPM	: 190307020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: <b>“Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean”</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 06 Juni 2023

**Pembimbing II**



**A.Mualif, S.Pd.I.,M.A**  
NIDN. 1010078605

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : “Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean ” Yang ditulis oleh **Isnawati, NPM. 190307020**: dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Sarjana Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 06 Juni 2023

Menyetujui

**Pembimbing I**



**Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA**  
NIDN.2110018901

**Pembimbing II**



**A. Muallif, S.Pd.I, MA**  
NIDN. 1010078605

Mengetahui

**Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**



**Alhatri, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean" yang ditulis oleh Isnawati, NPM. 190307020 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 26 Juli 2023, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

Moderator

  
Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA  
NIDN. 2110018901

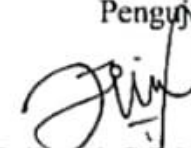
Sekretaris

  
A. Mualif, S.Pd.I, MA  
NIDN. 1010078605

Penguji I

  
Andrizal, S.Psi., M.Pd.I  
NIDN.2111108301

Penguji II

  
Zulhaini, S.Pd.I, MA  
NIDN.1012098004



## **MOTTO**

**“Kamu Tidak Harus Menjadi Hebat Untuk Memulai, Tetapi Kamu Harus Mulai Untuk Menjadi Hebat”**

**SAYA HARUS SUKSES....!!!**

**Adalah 3 kata yang selalu melekat dalam benak saya**

**Samudra yang luas berawal dari sungai-sungai kecil Seorang ahli butuh ribuan asumsi hanya untuk melahirkan satu teori Hal yang besar pun lahir dari sesuatu yang kecil**

**Awali tujuan hidup dengan mimpi Karena mimpi yang akan melahirkan impian. Sebab Impian adalah jembatan menuju kesuksesan Dan keyakinan merupakan kunci dari kesuksesan**

**Saya tidak pernah memikirkan kegagalan karena memikirkan kegagalan sama dengan merencanakannya kegagalanku adalah batu loncatan menuju sukses Ku indahkan kegagalan itu menjadi madu kesuksesan Karena saya yakin bahwa keindahan sedang menanti sebuah perjuangan**

**KESUKSESAN HIDUP adalah mendapatkan KEBAHAGIAAN**

**Kunci Kebahagiaan adalah seberapa besar kita bersyukur akan nikmat-NYA.Semakin kita bersyukur, semakin pula kita Bahagia**

**“BERUNTUNGLAH ENKAU JIKA TERMASUK DALAM GOLONGAN ORANG-ORANG YANG SELALU BERSYUKUR”**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillahirabbil'alamin**

**Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Orang Tua, Keluarga, Dosen,**

**Sahabat, Teman, juga untuk pendamping hidup saya kelak**

**Semuanya Adalah Alasanku**

**Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir Ini**

**Dan Terkhusus**

**Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Kuantan Singingi**



## ABSTRAK

**Isnawati (2023) :Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean”**

Mata pelajaran al-qur'an hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit membutuhkan inisiatif belajar siswa yang tinggi sehingga tidak heran kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dorongan dalam diri siswa untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Sumber belajar berupa buku teks pelajaran yang memiliki isi teori yang cukup lengkap di MTs Hayatul Islamiyah, seharusnya siswa mampu untuk belajar dengan mandiri dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, contohnya dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru siswa mampu untuk mengerjakannya dan percaya dengan hasil kerjanya sendiri, dan bisa memanfaatkan sumber belajar berupa buku teks mata pelajaran Al-qur'an hadits dengan baik disekolah maupun dirumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran terhadap Kemandirian Belajar Siswa MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean. Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal dan dilaksanakan di MTs Hayatul Islamiyah, Kecamatan Pangean. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan instrumen berupa angket sebagai sumber data primer. Sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan untuk data sekunder (pendukung). Analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana yang kemudian diolah menggunakan *Software SPSS 20.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,148 lebih besar dari nilai t table sebesar 2,07387. Hal ini juga dapat dilihat pada nilai signifikansi (sig). Yaitu 0,000 lebih kecil dari signifikansi probabilitas sebesar 0,05. Serta dilihat dari nilai Koefisien Determinasi ( R Square) sebesar 0,850 atau jika dipresentasikan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.

**Kata Kunci :** *Pemanfaatan Buku Teks, Kemandirian Belajar*

## ABSTRACT

**Isnawati (2023)** : *“The Effect of Utilizing Textbooks as Learning Resources on Student Learning Independence in Class VII Al-Qur'an Hadith Subject at MTs Hayatul Islamiyah, Pangean District”*

Al-Qur'an hadith subject is one of the difficult subjects requiring high student learning initiative so it is not surprising that student learning independence is still relatively low. This is due to the lack of encouragement in students to be responsible for the tasks given by the teacher. The source of learning is in the form of textbooks that have quite complete theoretical content at MTs Hayatul Islamiyah, students should be able to learn independently and be responsible for themselves, for example in doing homework (PR) given by the teacher students are able to do it and believe with the results of his own work, and can utilize learning resources in the form of textbooks on the subject of Al-Qur'an hadith both at school and at home.

This study aims to determine whether there is an effect of the use of textbooks on the self-learning of students at MTs Hayatul Islamiyah, Pangean District. This research is a causal-associative quantitative research and was carried out at MTs Hayatul Islamiyah, Pangean District. The data collection technique used was a questionnaire with an instrument in the form of a questionnaire as the primary data source. While interviews and documentation are used as a collection technique for secondary (supporting) data. Data analysis used the Simple Linear Regression formula which was then processed using SPSS 20.0 software.

The results of this study indicate that the calculated t value of 11,148 is greater than the t table value of 2,07387. This can also be seen in the significance value (sig). That is, 0.000 is smaller than the probability significance of 0,5. As well as seen from the value of the Coefficient of Determination ( R Square) of 0,850 or if presented the magnitude of the effect of variable X on variable Y is 85%. So it can be concluded that there is an influence of the Utilization of Textbooks as Learning Resources on Student Learning Independence in Class VII Al-Qur'an Hadith Subject at MTs Hayatul Islamiyah Pangean District.

**Keywords:***Utilization of Textbooks, Independent Learning*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, dengan kekuasaan-Nya dan Kebesaran-Nya senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis, yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VII Di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Kuantan Singingi

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur S.Ag M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Fitriah wahyuni, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
5. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,MA selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak A.Mualif, S.Pd.I.,MA selaku Dosen Pembimbing II
7. Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M,Pd,I selaku Dosen Pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan
8. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Asri dan Ibunda Nurhaida yang telah dengan ikhlas berjuang lahir bathin demi peneliti, sabar mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat baik berbentuk riil maupun materiil, dan tak henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis. , terimakasih dan salam hormat untuk kedua orang tua tercinta
9. Tekhusus Kepada saudara sekandung Fran Siska Riadi/Istri, Fitriani/Suami, dan Inggriani/Suami yang telah ikut membantu, memberikan motivasi, dan doa bagi penulis .
10. Kepada keponakan-keponakan Tersayang Sisfi Indasari, Ferly Pratama, Novrianti Wulandari, Keyla Giffani Azarah, dan Qiana Naira Azarah, yang selalu memberi semangat dan berharap semoga peneliti dapat menjadi contoh bagi mereka
11. Terkhusus peneliti ucapkan terimakasih kepada pemilik nama Apri Neldi yang telah membersamai selama ini dengan penuh kesabaran, perhatian, dan pengorbanan membantu penulis demi terselesaikannya skripsi ini

12. Kepada sahabat seperjuangan Putri Oktavia, Erni Safitri, Dellazal Fitri, Ela Febrianti, dan Mhd Ilham yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

13. Seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Kuantan Singingi yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Harapan penulis semoga skripsi bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 06 Juni 2023

**Isnawati**  
NPM 190307020

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan .....	39
C. Kerangka Konseptual .....	45
D. Hipotesis .....	46
E. Definisi Operasional .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data .....	52
E. Teknik Analisis Data .....	54



<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>56</b>
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....	56
B. Penyajian Data .....	60
C. Analisis Data .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	42
Tabel 2.2	Matrik Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean .....	47
Tabel 3.1	Rician Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	50
Tabel 3.2	Populasi Penelitian .....	51
Tabel 3.3	Hasil Observasi Penelitian.....	52
Tabel 4.1	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Hayatul Islamiyah Pangean Tahun 2023 .....	59
Tabel 4.2	Jumlah Siswa MTs Hayatul Islamiyah Tahun 2023 .....	60
Tabel 4.3	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya lebih tertarik belajar apabila ada buku teks” .....	61
Tabel 4.4	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya sangat termotivasi belajar karena buku teks” .....	62
Tabel 4.5	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya lebih suka membaca buku teks dari pada buku lainnya” .....	62
Tabel 4.6	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya lebih memahami pelajaran apabila ada buku teks” .....	63
Tabel 4.7	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya tidak bosan membaca buku teks pelajaran” .....	64
Tabel 4.8	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya mengulangi pelajaran disekolah yang ada di dalam buku teks” .....	64
Tabel 4.9	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya tidak mengantuk ketika membaca buku teks” .....	65
Tabel 4.10	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya lebih suka belajar mandiri dengan adanya buku teks” .....	66
Tabel 4.11	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Buku teks menjadi sumber belajar utama bagi saya” .....	66
Tabel 4.12	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya berani bertanya kepada guru saat proses pembelajaran” .....	67

Tabel 4.13	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya mampu untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru” ..... 68
Tabel 4.14	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban, seperti mengerjakan PR sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun” ..... 68
Tabel 4.15	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya selalu mengerjakan latihan maupun ulangan yang diberikan oleh guru tanpa harus mencontek ataupun meniru cara teman dalam menjawab” ..... 69
Tabel 4.16	Tanggapan Responden terhadap pernyataan “Saya memiliki hasrat untuk berlomba-lomba dan beradu cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru” ..... 70
Tabel 4.17	Deskripsi Statistik Data Angket untuk Pemanfaatan Buku Teks (Variabel X)..... 71
Tabel 4.18	Distribusi Data Angket untuk Pemanfaatan Buku Teks (Variabel X)..... 71
Tabel 4.19	Deskripsi Statistik Data Angket untuk Kemandirian Belajar (Variabel Y)..... 72
Tabel 4.20	Distribusi Data Angket untuk Kemandirian Belajar (Variabel Y)..... 73
Tabel 4.21	Hasil Olahan Data Angket Menggunakan <i>Software SPSS</i> ..... 74
Tabel 4.22	<i>Output</i> Pengolahan Data dari SPSS Tentang <i>R square</i> ..... 76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	45
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian untuk Variabel Pemanfaatan Buku Teks
Lampiran 2	Angket Penelitian untuk Variabel Kemandirian Belajar
Lampiran 3	Data dan Distribusi Frekuensi Angket dari Variabel Pemanfaatan Buku Teks
Lampiran 4	Data dan Distribusi Frekuensi Angket dari Variabel Kemandirian Belajar
Lampiran 5	Pengolahan Data Primer dengan <i>Software</i> SPSS 20.0
Lampiran 6	Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Lampiran 7	Data Uji Validitas dan Realibilitas Angket
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
Lampiran 9	Surat Izin Riset
Lampiran 10	Surat Balasan Riset

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan didalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia, dan akhirnya pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan negara.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia didalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dilakukan melalui pendidikan. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi. Beberapa upaya telah dilakukan oleh berbagai pihak dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Mulai dari upaya

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm.28



pengembangan dan pembenahan program pembelajaran sampai dengan unsur penting yang digunakan pada proses pembelajarannya yang akan mempengaruhi hasil akhir dalam suatu proses pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajarannya.

Dalam memperbaiki proses pembelajaran ini, keberadaan sumber belajar sangat penting. Proses belajar itu berlangsung dan berkelanjutan apabila terjadi interaksi antara orang sebagai pelaku belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar mencakup segala sesuatu, baik yang dibuat secara khusus untuk keperluan belajar maupun yang dibuat untuk keperluan lain tetapi mengandung informasi yang dapat digunakan untuk keperluan belajar.<sup>2</sup> Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Udin Saripuddin dan Winataputra dalam Sayiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengelompokkan sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan.<sup>3</sup>

Sebagai salah satu bentuk dari sumber belajar, keberadaan buku teks harus dimanfaatkan dengan baik. Ketersediaan buku teks akan sia-sia jika dibiarkan begitu saja. Cara memanfaatkan buku teks sebagai sumber

---

<sup>2</sup>B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 17.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 123.

belajar yang banyak digunakan di sekolah yaitu dengan menumbuhkan minat siswa untuk membaca buku teks. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai ketertarikan hati yang tinggi seseorang kepada sumber bacaan tertentu. Munculnya budaya baca diawali oleh kebiasaan membaca yang baik. Siswa tidak mesti harus selalu interaksi dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Dia juga bisa belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru di sekolah. Siswa bisa mencari berbagai sumber yang dapat menambah wawasannya contohnya tadi dengan membaca buku teks pelajaran sebagai sumber belajar yang digunakan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Waka Kurikulum ibu Nurpratiwi, S.Pd di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean, bahwa ketersediaan sumber belajar berupa buku teks pelajaran ataupun yang dikenal dengan buku paket untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah ada. buku teks tersebut merupakan bantuan dari kementerian Agama. Bahkan buku teks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut dibagikan kepada masing-masing siswa dan dibawa pulang oleh setiap siswa. Buku teks tersebut nantinya akan dikembalikan 1 tahun kemudian atau ketika siswa sudah naik kelas berikutnya.<sup>4</sup> Selain itu siswa juga diharapkan bisa belajar dengan mandiri dirumah tanpa ketergantungan dengan orang lain .

---

<sup>4</sup> Wawancara, Nurpratiwi S.Pd, Waka Kurikulum, Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean, 16 Januari 2023.

Menurut Knowles mendefinisikan kemandirian belajar sebagai suatu proses belajar setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal: mendiagnosa kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber-sumber belajar (baik berupa orang maupun bahan), memilih dan menerapkan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya, serta mengevaluasi hasil belajarnya.<sup>5</sup> Dalam proses belajar, siswa tidak harus terus menerus menggantungkan diri kepada bantuan, pengawasan, dan pengarahan guru, atau orang lain, tetapi didasarkan percaya diri dan motivasi diri untuk mencapai tujuan pembelajarannya.<sup>6</sup> Kemandirian belajar ini diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan, pilihan, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar.

Pribadi mandiri adalah pribadi yang mampu mengenal dan mampu menerima dirinya sendiri dan lingkungannya, mampu mengarahkan dirinya secara optimal.<sup>7</sup> Sikap mandiri sangat penting dimiliki oleh siswa agar dalam bersikap dan melaksanakan tugas tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya. Menurut Mudjiman tujuan menerapkan kemandirian belajar siswa pada dasarnya agar siswa mampu menguasai sesuatu kompetensi baik berupa

---

<sup>5</sup>Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 160

<sup>6</sup>Eti Nurhayati, Bimbingan, *Konseling & Psikoterapi Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 64

<sup>7</sup> Muhammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru Untuk Guru*, (Bandung, ALfabeta, 2013), hlm. 206

pengetahuan maupun keterampilan untuk mengatasi masalah.<sup>8</sup> Dalam konteks proses belajar, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar yang berakibat pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi. Kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan lama belajar dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, mencontek, dan mencari bocoran soal ujian.<sup>9</sup> Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemandirian belajar yaitu inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar menetapkan target dan tujuan belajar, memonitor, dan mengontrol kemajuan belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber belajar yang relevan, memilih dan menerapkan strategi belajar, memiliki self efficacy/konsep diri/kemampuan diri.

Pada observasi pra penelitian 16 januari 2023 ditemukan bahwa tidak terpenuhi beberapa indicator kemandirian dari sikap siswa, seperti kurangnya inisiatif belajar siswa, siswa tidak mampu memonitor, mengatur, dan mengontrol belajarnya, siswa tidak mampu menetapkan tujuan dan target serta kebiasaana mendiagnosa kebutuhan belajar. Hal tersebut dibuktikan pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Padahal di MTs HI sudah menetapkan kurikulum merdeka tetapi belum terlaksana semestinya.

---

<sup>8</sup>Haris mujiman, *Belajar Mandiri*, ( Surakarta, LPP UNS, 2011), hlm 7

<sup>9</sup>Mohammad Ali & mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 107

Pada proses mengamati hanya beberapa siswa saja yang melaksanakannya dan siswa lainnya sibuk dengan aktivitas yang lainnya, seperti berbicara, bernyayi, bahkan ada yang berjalan-jalan di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya inisiatif belajar siswa. Oleh karena itu guru lebih sering menjelaskan materi sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dikelas masih berpusat pada guru. Berdasarkan wawancara dengan 3 orang siswa, diketahui bahwa rata-rata siswa lebih senang guru menjelaskan materi dan siswanya belajar ketika ada pekerjaan rumah (PR). Namun hanya 30% siswa yang mengerjakannya dirumah, kebanyakan siswa mengerjakan PR di sekolah dengan mencontek PR teman yang sudah selesai. Siswa kurang aktif dikelas dan siswa hanya menjawab pertanyaan ketika ditunjuk guru, dari beberapa hal tersebut mengidentifikasikan bahwa kemandirian belajar al-qur'an hadits siswa masih rendah.

Siswa yang tidak mandiri dalam belajar ditandai dengan ketidak bertanggung jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Padahal semua jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru ada dibuku pelajaran siswa itu sendiri. Seharusnya dengan lengkapnya ketersediann sumber belajar seperti buku teks untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan adanya kebijakan sekolah untuk meminjamkan buku teks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kepada setiap siswa, maka seharusnya siswa mampu untuk belajar dengan mandiri dirumah dan memanfaatkan sumber belajar berupa buku teks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik. Namun

berdasarkan wawancara penulis dengan guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean , masih ditemukan kejanggalan pada kemandirian belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara dengan bapak H.Darwis,S.Ag.,MM.

Seperti yang disampaikan guru mata pelajaran al-qur'an hadits bapak H.Darwis, S.Ag.,MM<sup>10</sup>

1. “Terlihat sebagian siswa kurang percaya diri dengan kemampuannya dalam mengerjakan soal-soal al-qur'an hadits yang diberikan”
2. “Sebagian siswa ada yang kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sendiri”
3. “Tugas yang diberikan sering terlambat dikumpulkan”
4. “Siswa sering tidak mengerjakan latihan yang ada di dalam buku teks pelajaran al-qur'an hadits”
5. “Bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru”

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul : **“Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar**

---

<sup>10</sup>Wawancara, H.Darwis S.Ag.,MM, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Pangean, 16 Januari 2023.



**Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII di Mts Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka timbul masalah yang dapat diidentifikasi yakni:

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean
2. Bagaimana ketersediaan buku teks di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean
3. Apa saja sumber belajar yang ada di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean
4. Bagaimana kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean
5. Apakah ada pengaruh pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean

**C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis memfokuskan pada *“Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII di Mts Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.”*

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada “Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VII di Mts Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VII di Mts Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Salah satu sumber informasi bagi pihak-pihak terkait terutama bagi siswa dan lembaga pendidikan pada umumnya khususnya Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean
- b. Sebagai masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean
- c. Memberikan informasi kepada Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean mengenai pengaruh pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar terhadap kemandirian belajar

siswa kelas VII pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Mts  
Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Kuantan Singingi
- b. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan cakrawala berfikir penulis dalam bidang pendidikan
- c. Secara praktis dapat membantu para dosen, mahasiswa, dan kalangan akademis lainnya dalam menyusun buku yang ada

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Buku Teks**

###### **a. Pengertian Buku Teks**

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran dipakai sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berpengaruh ke dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, ternyata media konvensional seperti media cetak tetap masih dipergunakan. Belum ada satu negara pun di dunia ini meninggalkan buku dalam proses pembelajaran. Buku adalah sekumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton, atau bahan lain<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup>B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 8.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 8.

Buku pelajaran biasanya hasil seorang pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku teks pelajaran adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan saran-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami siswa sehingga dapat menunjang program pengajaran<sup>13</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah sebuah karya tulis berbentuk buku tentang bidang studi tertentu disusun berdasarkan kurikulum, yang digunakan sebagai buku standar guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendinas) Nomor 2 Tahun 2008 mengategorikan buku tidak hanya dibatasi untuk sekolah atau pendidikan dasar dan menengah, khususnya di sekolah, tetapi juga termasuk pendidikan tinggi. Akan tetapi, semua buku masih digolongkan dalam empat kelompok dengan istilah dan pengertian yang berbeda, yaitu:

- 1) Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pelajaran dalam rangka

---

<sup>13</sup>Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*, Jurnal Logika, Vol XVIII No 3 Desember 201 6, hlm. 5.

peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional. Isi buku teks memuat materi pembelajaran serta tujuan buku teks, yaitu mengacu pada tujuan pendidikan nasional, serta penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional.

- 2) Buku panduan pendidik adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, dan model pembelajaran untuk digunakan oleh para pendidik
- 3) Buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidik dasar, menengah, dan perguruan tinggi<sup>14</sup>

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Dengan demikian, fungsi utama buku adalah sebagai media informasi yang awalnya dalam bentuk tulisan tangan, kemudian cetakan, dan belakangan ini dalam bentuk elektronik. Kehadiran buku dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk elektronik telah memberikan pengaruh besar dalam proses belajar dan membelajarkan sehingga dapat

---

<sup>14</sup>B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 17.



menimbulkan revolusi dalam dunia pendidikan. Kalau sebelumnya guru merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran, maka selanjutnya buku menjadi sumber kedua yang memungkinkan orang dapat belajar dari buku tanpa kehadiran guru.

Dilihat dari isi penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

- a Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan dikelas
- b Berinteraksi dalam proses pembelajaran dikelas
- c Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- d Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.

Bagi guru, buku teks pelajaran dipergunakan sebagai bahan acuan dalam:

- a Membuat desain pembelajaran
- b Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain
- c Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual
- d Memberi tugas<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 20.

Dari penjelasan ini dapat peneliti simpulkan bahwa buku teks pelajaran merupakan salah satu bentuk sumber belajar dan merupakan sumber belajar yang banyak dipakai di sekolah-sekolah termasuk di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean.

#### **b. Kategorisasi Buku disekolah**

Menurut Sitepu membagi empat kategorisasi buku yang dipakai di sekola. Kategorisasi pertama buku yang dipakai disekolah yaitu buku teks pelajaran. Kategorisasi kedua buku yang dipakai disekolah yaitu buku panduan pendidik. Kategorisasi yang ketiga buku yang dipakai di sekolah yaitu buku pengayaan. Kategorisasi keempat yang dipakai di sekolah yaitu buku referensi. Penjelasan kategorisasi buku yang digunakan disekolah yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Buku teks pelajaran, adalah buku acuan wajib yang digunakan yang memuat materi pembelajaran
- 2) Buku panduan pendidik adalah buku yang memuat prinsip prosedur, deskripsi materi pokok, dan model pembelajaran untuk digunakan oleh para pendidik.
- 3) Buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks

---

<sup>16</sup>B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16 -18.

- 4) Buku referensi adalah buku yang isinya dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dalam dan luas.

**c. Unsur-Unsur Buku Teks**

1) Mindful

Buku yang mindful adalah buku yang memberi banyak perspektif bagi anak untuk berpikir yang disesuaikan dengan perkembangan anak. Untuk agama, hal ini menjadi penting karena situasi ini menjadi *a novel situation* situasi yang senantiasa baru. Ini membuat para guru dan siswa akan senantiasa merasa tercerahkan dengan situasi dan tantangan-tantangan baru.

2) Motivasi Belajar

Buku yang baik harus mengandung aspek *motivation to learn* dan *motivational to unlearn*. Ketika membaca sebuah buku pelajaran, anak akan termotivasi untuk belajar tanpa harus dipaksakan oleh guru.<sup>17</sup>

3) Menarik Perhatian

Buku yang baik harus *keep attentive* buku yang baik adalah buku yang mendorong anak untuk memiliki atensi, perhatian, terhadap apa yang dipelajari.

---

<sup>17</sup><https://penerbitdeepublish.com/buku-teks/>. Diakses pada tanggal 4 mei 2023.

#### 4) Memunculkan Rasa Ingin Belajar Mandiri

Buku pelajaran harus bisa *self study*. Karena peran guru dikelas juga terbatas, maka buku harus bisa membantu atau mengisi kelemahan ini. Kalau buku dikembangkan secara luas dengan *self study*, maka para siswa akan terbiasa untuk mengembangkan pola belajar yang mandiri.

#### **d. Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran**

Pemanfaatan buku teks pelajaran bagi siswa :

- 1) Memberikan struktur yang memudahkan belajar
- 2) Meningkatkan perhatian dan kemandirian belajar
- 3) Memberikan variasi dalam belajar
- 4) Menyajikan inti informasi belajar
- 5) Merangsang berpikir analisis
- 6) Memberikan contoh-contoh yang lebih konkret
- 7) Memberikan situasi belajar yang tanpa tekanan

Untuk pemanfaatan buku teks bagi guru adalah sebagai sarana kepastian tentang apa yang ia pelajari, alat kontrol untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jauh ia telah menguasai materi pembelajaran, alat belajar dimana siswa dapat menemukan petunjuk, teori, maupun konsep dan bahan-bahan latihan atau evaluasi. Selain berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan

tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.<sup>18</sup>

Buku Teks memainkan peranan penting dalam pembelajaran. Dengan buku teks, program pembelajaran bisa dilaksanakan secara lebih teratur sebab guru sebagai pelaksana pendidikan akan memperoleh pedoman materi yang harus diajarkan dan dipelajari siswa. Dengan membaca buku teks, maka siswa akan dapat terpacu untuk berfikir dan membuat yang positif. Misalnya memecahkan masalah yang disiapkan dalam buku teks. Buku teks juga dapat menjadi alat control untuk mengetahui materi yang dikuasai dan sebagai alat di luar kelas.

#### **e. Kualitas Buku Teks**

Bagi seorang pelajar salah satu buku yang sangat diperlukan ialah buku teks atau buku pelajaran. Buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Semakin baik kualitas buku teks, semakin sempurna pengajaran yang ditunjangnya.

Greene dan petty dalam Tarigan merumuskan butir-butir yang diajukan dimana buku teks tersebut dikatakan buku teks berkualitas, antara lain:

---

<sup>18</sup> <https://bangunpendidikan.com/manfaat-buku-teks-bagi-siswa-penting-untuk-diketahui> diakses pada tanggal 4 mei 2023.

- 1) Buku teks itu haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa mempergunakannya
- 2) Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya
- 3) Buku teks itu haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya
- 4) Buku teks seyogianyalah mempertimbangkan aspek-aspek linguistic sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya
- 5) Buku teks itu isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu
- 6) Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas para siswa yang mempergunakannya
- 7) Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membingungkan para siswa yang memakainya
- 8) Buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan atau *point of view* yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia
- 9) Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa

10) Buku teks dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan paparan tersebut, kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek isi/materi, penyajian, grafik, serta aspek kebahasaan. Materi dalam buku teks iitu isinya haruslah sesuai dengan tujuan pembelkajaran yang berdasar pada kurikulum, lebih baik lagi jika materi tersebut terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap mengharai hal-hal yang tidak bertentangan seperti agama. Materi buku teks diharapkan dapat membuat siswa giat mempelajari kembali meskipun diluar proses belajar mengajar.

Selain aspek materi, cara menyajikan materi dalam suatu buku teks diharapkan sistematis dan dapat membuat siswa lebih memahami pengetahuan yang sesuai dengan umur siswa. Aspek penyajian materi berhubungan erat dengan aspek grafika. Materi dalam buku teks hendaknya diimbangi dengan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga membantu siswa dalam memahami dan berimajinasi tentang suatu pokok bahasan. Aspek kebahasaan tidak kalah penting, dalam menyajikan materi hendaknya meggunakan bahasa yang mudah dipahami namun jika memungkinkan, penggunaan kata-kata dalam penyajian materi

---

<sup>19</sup>Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Angkasa , 2009),hlm 20-21

tidak monoton dan dikembangkan sesuai jenjang atau tingkat sekolah siswa.

#### **f. Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran**

Buku sekolah khususnya buku pelajaran merupakan media instruksional yang dominan peranannya dikelas dan bagian sentral dalam system pendidikan, karena buku merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi kurikulum, maka buku sekolah menduduki peranan sentral pada semua tingkat pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Supriadi terhadap 867 SD/MI di Indonesia mencatat bahwa tingkat kepemilikan siswa akan buku pelajaran di SD berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajarnya.<sup>20</sup>

Berbagai model desain pembelajaran, kedudukan buku terlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar dan membelajarkan, dilihat dari kepentingan siswa, buku disebut sebagai sumber belajar, sedangkan dilihat dari kepentingan guru, buku dipergunakan sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa.

Buku teks pelajaran juga dijadikan salah satu sumber belajar yang perlu diatur dalam standar pendidikan nasional.

---

<sup>20</sup>Dedi Suoriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, (Yogyakarta : adicita Karya Nusa, 2001), hlm 46.



Khususnya tentang buku teks pelajaran disebutkan bahwa buku teks yang dipakai di sekolah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Penilaian itu dilakukan untuk menetapkan kelayakan dari aspek isi Bahasa penyajian dan kegrafikan.

Kedudukan buku teks pelajaran begitu penting dalam model pembelajaran serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional membuat perlu mengetahui lebih jauh fungsi buku itu dalam proses pembelajaran<sup>21</sup>

Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum. Disamping berfungsi mendukung guru dalam proses pembelajaran, buku teks juga merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa. Terutama jika mengingat bahwa kegiatan pembelajaran tidak lepas dengan kegiatan membaca dan menulis.

Dengan ketersediaan buku teks peserta didik dituntut untuk rajin membaca yang tercantum pada Al-Qur'an Surat Al-'alaq ayat (1)

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

---

<sup>21</sup>B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 19 -20.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (Q.S. Al-‘Alaq/96 : 1)”<sup>22</sup>

Dengan membaca seseorang akan mendapat informasi dan mengolahnya menjadi sebuah pengetahuan. Pengetahuan tersebut pada akhirnya menjadi dasar untuk dinamisasi kehidupan, memperlihatkan eksistensi, dan mengembangkannya dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kebutuhan hidup manusia.

Dengan banyak membaca akan diperoleh banyak pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh inilah sebagai referensi atau bekal hidup dimasa yang akan datang. Dengan banyak memperoleh ilmu seseorang pendidik wajib menyebarkan ilmu yang telah dimiliki kepada orang lain. Sehingga membaca merupakan jendela ilmu pengetahuan. Dengan demikian banyak membaca, semakin bertambah pula wawasan dan cakrawala seseorang. Dengan demikian juga dapat meningkatkan kecerdasan seseorang yang rajin membaca dengan baik.

Sebagai sumber pengetahuan, buku teks merupakan sumber pengetahuan tertulis. Disebutkan dalam kitab *Ta'limu Muta'alim*:

“Ada dikatakann: hafalan akan lari, tetapi tulisan tetap berdiri”

---

<sup>22</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (semarang:CV Alwaah, 1993), hlm. 719

Seperti yang diungkapkan dalam kitab Ta'lim Muta'alim tersebut, maka buku teks memiliki peran penting dalam rangka sebagai sumber pengetahuan yang dapat dilihat atau dibaca lagi ketika dibutuhkan. Dengan mempelajari buku teks, ilmu pengetahuan dapat ditransfer secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga pengetahuan yang ingin didapat akan lama tersimpan dalam ingatan.

## **2. Kemandirian Belajar**

### **a. Pengertian Kemandirian Belajar**

Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang dibangun dengan bekal pengetahuan dan kompetensi yang telah dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh pembelajar sendiri.<sup>23</sup>

Belajar adalah kegiatan alamiah manusia. Manusia "*Survive*" dan makin sejahtera karena belajar. Berpegang kepada pengalaman sebagai guru, manusia melakukan kegiatan belajar, dengan tujuan agar dapat memiliki kemampuan untuk menjawab tangan tangan alam, mereka belajar mandiri. Belajar mandiri merupakan belajar dimasa depan . disatu sisi tantangan kehidupan semakin keras

---

<sup>23</sup>Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, ( Surakarta, LPP UNS, 2008), hlm 17.

dan masalah yang menghadang kehidupan manusia semakin banyak, satu segi yang menguntungkan pada saat ini adalah semakin tersedianya sumber-sumber belajar yang dapat dipelajari sendiri, tanpa perlu bantuan dari orang lain.

Kegiatan belajar mandiri diawali dengan kesadaran adanya masalah, disusul dengan timbulnya niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai sesuatu kompetensi yang diperlukan guna mengatasi masalah<sup>24</sup>. Kegiatan belajar itu berlangsung dengan ataupun tanpa bantuan orang lain, maka belajar mandiri secara fisik dapat berupa kegiatan belajar sendiri, atau bersama orang lain dengan atau tanpa bantuan guru profesional.

Penjelasan untuk batasan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, persistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan
- 2) Motif atau niat, untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, konsisten, terarah dan kreatif
- 3) Kompetensi adalah pengetahuan, atau keterampilan, yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah

---

<sup>24</sup>Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, ( Surakarta, LPP UNS, 2008), hlm 1.

- 4) Dengan pengetahuan yang telah dimiliki pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkannya
- 5) Tujuan belajar hingga evaluasi hasil belajar, ditetapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Dari batasan itu dapat diperoleh gambaran bahwa seseorang yang sedang menjalankan kegiatan belajar mandiri lebih ditandai, dan ditentukan oleh motif yang mendorongnya belajar, bukan oleh kemampuan fisik kegiatan belajarnya. Pembelajar tersebut secara fisik bisa sedang belajar sendirian, belajar kelompok dan kawan-kawannya atau bahkan sedang dalam situasi belajar klasikal dalam kelas tradisional. Akan tetapi, bila motif yang mendorong kegiatan belajarnya adalah motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang ia inginkan, maka ia sedang menjalankan belajar mandiri. Belajar mandiri ini pula disebut sebagai *self motivated learning*.<sup>25</sup>

#### **b. Ciri Kemandirian Belajar**

Salah satu dari nilai karakter bangsa yang harus dimiliki sebagai bekal kehidupan berbangsa dan bernegara adalah sikap mandiri. Untuk terwujudnya hal tersebut, sekolah memiliki peran yang sangat penting. Sikap kemandirian dalam belajar mempunyai peranan

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm 8.

penting terhadap hasil belajar peserta didik, kemandirian belajar peserta didik merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik nantinya.

Ciri-ciri kemandirian belajar menurut Babari dalam Hendrik Lempe Tasaik Membagi ciri-ciri kedalam lima jenis, yaitu : (a) Percaya diri, (b) mampu bekerja sendiri, (c) Menguasai keahlian dalam keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, (d) Mengahargai waktu, (e) Bertanggung Jawab. Sedangkan Fatimah ciri-ciri kemandirian adalah (a), Keadaan seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, (b) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, (c) memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, (d) bertanggung jawab terhaap apa yang dilakukannya.<sup>26</sup>

Ciri Ciri lain belajar mandiri menurut Haris Mudjiman yaitu<sup>27</sup> :

- 1) Piramid Tujuan
- 2) Sumber dan media belajar
- 3) Tempat belajar
- 4) Waktu belajar
- 5) Tempo dan irama belajar

---

<sup>26</sup> Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuasikal, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi*, Jurnal Metodik Didaktik : Vol 14 No. 1, Juli 2018, hlm,49.

<sup>27</sup> Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, ( Surakarta, LPP UNS, 2008), hlm 16.

- 6) Cara belajar
- 7) Evaluasi hasil belajar
- 8) Refleksi
- 9) Konteks system pembelajaran
- 10) Status konsep belajar mandiri

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Hasil pemikiran pada Djaali dalam Irfan Sugianto menyatakan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain: (a) Konsep diri, siswa terbiasa belajar apabila sudah memahami materi yang diperoleh oleh guru, (b) Motivasi, siswa akan selalu mengembangkan minat yang sudah ada sebelumnya, (c) Sikap, siswa mencerminkan perilaku yang positif apabila berada di kalangan masyarakat.<sup>28</sup>

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain:

- 1) Lingkungan sekitar, faktor ini bisa mempengaruhi siswa di sekolah
- 2) Faktor masyarakat, faktor yang bisa memberikan bersikap positif oleh siswa
- 3) Faktor sekolah, faktor sekolah yang menentukan agar siswa bisa memberikan perubahan yang lebih baik dan
- 4) Faktor keluarga, faktor yang paling menentukan dan paling utama supaya siswa memiliki dorongan di saat ke sekolah.

---

<sup>28</sup> Irfan Sugianto, dkk, *Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No.3 Agustus 2020. hlm. 165.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Begitu juga dengan kemandirian siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun yang berdasar dari luar seperti lingkungan keluarga, sistem pendidikan di sekolah, dan sistem kehidupan di masyarakat.

#### **d. Pentingnya Kemandirian Belajar Bagi Peserta Didik**

Pentingnya kemandirian bagi peserta didik, dapat dilihat dari situasi kompleksitas kehidupan dewasa ini, yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kehidupan peserta didik. Dalam konteks belajar, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar, yang dapat menimbulkan gangguan mental setelah memasuki pendidikan lanjutan. Kebiasaan belajar yang kurang baik seperti tidak betah belajar lama, belajar menjelang ujian, membolos, menyontek, serta mencari bocoran soal-soal ujian, Usaha pendidikan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan kemandirian menjadi sangat penting karena selain problema remaja dalam bentuk perilaku negative sebagaimana dipaparkan di atas, juga terdapat gejala negatif yang dapat menjatuhkan individu dari



kemandirian. Gejala-gejala tersebut oleh Sunaryo Kardinanta dalam Mohammad Ali & mohammad Asrori dipaparkan sebagai berikut<sup>29</sup> :

- 1) Ketergantungan disiplin kepada control dari luar dan bukan karena niat sendiri secara ikhlas
- 2) Sikap tidak peduli terhadap lingkungan hidup, manusia bukanlah yang lepas dari lingkungannya, melainkan manusia yang bertransenden terhadap lingkungannya. Ketidakpedulian terhadap lingkungan hidup merupakan gejala perilaku implusif yang menunjukkan bahwa kemandirian masyarakat masih rendah

Sikap hidup konformistik tanpa pemahaman dan kompromistik dengan mengorbankan prinsip.

#### **e. Indikator Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar sebagai proses mengandung makna pembelajar mempunyai tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan belajar tanpa bergantung dengan orang lain, guru, atau faktor eksternal lainnya. Kemandirian belajar dipandang sebagai hasil bila setelah mengikuti proses belajar, pembelajar menjadi mandiri. Berdasarkan uraian diatas beberapa ahli mengemukakan kemandirian belajar siswa sebagai berikut :

---

<sup>29</sup>Mohammad Ali & mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 118.

Menurut Widjaja indicator kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Berdiri sendiri, yaitu siswa mampu bertumpu pada dirinya sendiri tidak bergantung kepada orang lain
- 2) Dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, yaitu siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas qur'an hadits sulit yang diberikan oleh guru
- 3) Mampu mengambil keputusan sendiri adalah situasi dimana siswa selalu mengerjakan latihan maupun ulangan yang diberikan oleh guru tanpa harus mencontek ataupun meniru cara temannya dalam menjawab
- 4) Inisiatif dan kreatif merupakan kemampuan siswa untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus di suruh oleh guru.

Menurut Mu'tadin dalam Eti Nurhyati indicator kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu bersaing adalah suatu keadaan dimana siswa memiliki hasrat untuk berlomba-lomba dan beradu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 2) Mampu mengambil keputusan sendiri adalah situasi dimana selalu mengerjakan latihan maupun ulangan yang diberikan

guru tanpa harus mencontek ataupun meniru cara temannya dalam menjawab

- 3) Inisiatif merupakan kemampuasn siswa untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus di suruh oleh guru
- 4) Percaya diri dan keyakinan pada kemampuan sendiri, seperti siswa berani untuk bertanya kepada guru saat proses pembelajaran
- 5) Bertanggung jawab adalah sikap seseorang dalam menjalankan tugas kewajibannya, seperti siswa mengerjakan PR nya sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun.<sup>30</sup>

Menurut Eti Nurhayati Indikator kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki sikap mandiri dan professional yaitu, seorang siswa mengerjakan sesuatu dengan keahlian yang ia miliki sendiri tanpa berharap bantuan orang lain
- 2) Memiliki motivasi yang tinggi adalah keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang ia inginkan misalnya, siswa belajar dengan rajin dan tekun agar mendapatkan juara satu di kelas.

---

<sup>30</sup>Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif*, ( Yogyakarta : Pustaka Belajar, ), hlm. 55-56

- 3) Pantang menyerah adalah sikap dimana seseorang selalu berusaha untuk melakukan hal yang belum bisa ia lakukan misalnya, siswa berusaha dengan tekun untuk memecahkan masalah dari studi kasus yang diberikan oleh guru
- 4) Percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan sendiri, seperti siswa berani untuk bertanya kepada guru saat proses pembelajaran.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat dan indikator diatas, peneliti merumuskan indikator kemandirian belajar sebagai berikut :

- 1) Percaya diri
- 2) Inisiatif
- 3) Bertanggung jawab
- 4) Mampu mengambil keputusan

### **3. Sumber Belajar**

#### **a. Pengertian Sumber Belajar**

Sumber belajar (*learning resource*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.<sup>32</sup> Dalam definisi tahun 1972, konsepsi sumber belajar mencakup empat kategori : a)

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm.75

<sup>32</sup>Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar : Teori dan Prosedur*, (Serang Baru: Laksita Indonesia), hlm. 6

materi, b) peralatan dan perlengkapan, c) orang, dan d) kondisi/*setting*. Pada tahun 1977, kategori ini bertransformasi. Informasi itu menjadi empat komponen yang melatar belakangi sumber belajar yakni: a) klasifikasi, b) jarak besar dari sumber daya, c) media, dan d) sumber daya yang didesain. Belakangan, seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, sumber belajar diidentifikasi sebagai : pesan, orang, materi, perangkat, teknik dan setting.

Dengan ungkapan sederhana, sumber belajar dapat merujuk pada sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk tujuan pembelajaran. Secara operasional, sumber belajar konvensional meliputi handouts, catatan kuliah, buku pelajaran, artikel jurnal, dan tutor.<sup>33</sup> Oleh sebab itu, sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja atau dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Jadi, konsep sumber belajar mempunyai makna yang sangat luas, meliputi segala yang ada di jagad raya ini.<sup>34</sup>

## **b. Bentuk Sumber Belajar**

Adapun klasifikasi bentuk-bentuk sumber belajar menurut AECT adalah sebagai berikut:

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm.7

<sup>34</sup>Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm.

- 1) Pesan (*messages*), yaitu informasi yang ditransmisikan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, seni, dan data, termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi yang harus di ajarkan kepada siswa.
- 2) Orang (*peoples*), bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyajian pesan. Dalam kelompok ini misalnya guru, tutor, peserta didik, tokoh masyarakat (yang mungkin berinteraksi dengan masyarakat)
- 3) Bahan (*materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun dirinya sendiri. Misalnya transparansi, slide, audio, video, buku, majalah, dan lainnya.
- 4) Alat (*devices*), yaitu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya slide proyektor, video tape, pesawat radio, dan televise
- 5) Teknik (*tecniques*), yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Seperti belajar sendiri, simulasi, demonstrasi, tanya jawab.
- 6) Lingkungan (*setting*), yaitu situasi disekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, studio, auditorium, museum, taman, lingkungan non fisik/suasana belajar). Lingkungan merupakan

salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Lingkungan dapat memperkaya bahan kegiatan belajar.<sup>35</sup>

### **c. Ciri-Ciri Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah suatu daya, kekuatan yang dapat memberi sesuatu yang orang perlakukan dalam rangka proses belajar mengajar. Sudjana dalam Ani Cahyadi mengemukakan sumber belajar mempunyai empat ciri pokok :

- 1) Sumber belajar mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam proses pengajaran. Jadi, walaupun sesuatu daya, tetapi tidak memberikan sesuatu yang kita inginkan sesuai dengan tujuan pengajaran, maka sesuatu daya tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar.
- 2) Sumber belajar merubah tingkah laku yang lebih sempurna, sesuai dengan tujuan. Apabila dengan sumber belajar malah membuat seseorang berbuat dan bersifat negative maka sumber belajar tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar. Misalnya setelah seseorang memonton film, ada isi/pesan film tersebut mempunyai dampak negative terhadap dirinya maka film tersebut bukanlah sumber belajar.

---

<sup>35</sup>Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar : Teori dan Prosedur*, (Serang Baru: Laksita Indonesia), hlm. 39-40

- 3) Sumber belajar dapat dipergunakan secara sendiri-sendiri(terpisah), tetapi tidak dapat digunakan secara kombinasu(gabungan). Misalnya sumber belajar material dapat dikombinasikan dengan devices dan strategi(metode). Sumber belajar modul dapat diri sendiri.
- 4) Sumber belajar secara bentuk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang(*by designed*), dan sumber belajar yang tinggal pakai (*by utilization*).<sup>36</sup>

Sumber belajar memiliki berbagai manfaat, diantaranya adalah

a. Manfaat bagi guru

- 1) Membantu guru mengatur waktu secara lebih baik
- 2) Membantu membina dan mengembangkan gairah belajar siswa
- 3) Menghilangkan kesan kaku dan tradisional dalam pembelajaran
- 4) Membantu melakukan perancangan program pembelajaran lebih sistematis
- 5) Pengembangan vahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian
- 6) Penyajian informasi dan bahan secara lebih konkrit
- 7) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang bersifat kongkrit
- 8) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 85-86



b. Manfaat bagi siswa

- 1) Mempercepat laju belajar
- 2) Meningkatkan pengetahuan
- 3) Memberikan pengetahuan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya
- 4) Tidak terfokus pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika dan individual
- 6) Memperoleh pengetahuan secara langsung<sup>37</sup>
- 7) Dapat memberi motivasi yang positif apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat
- 8) Dapat eransng untuk berfikir, bersikap, dan berkembang, lebih lanjut<sup>38</sup>

#### 4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

##### a. Pengertian Al- Qur'an Hadits

Mata pelajaran al-qur'an hadits merupakan pelajaran pendidikan islam yang diajarkan di Madrasah yang di dalamnya mengkaji ayat-ayat suci al-qur'an dan hadits Rasulullah SAW. Pembelajaran al-qur'an hadits sangat membantu dalam pengembangan dasar-dasar keilmuan peserta didik dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Melalui pelajaran Qur'an hadistlah siswa akan memahami tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, domokrasi,

---

<sup>37</sup> Nunu Mahnun, *Media dan Sumber Belajar; Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 21.

<sup>38</sup> Mudasir, *Pembelajaran Berbasis Multimedia*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017), hlm. 56.

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kewajiban berdakwah, toleransi, dan etika pergaulan, etos kerja, dan sebagainya dalam perspektif Al-qur'an dan hadist sebagai persiapan menuju hidupbermasyarakat.

Adapun mata pelajaran Al-qur'an hadits ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-qur'an, memberikan bekal peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-qur'an hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, dan meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan Al-qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-qur'an dan hadits.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Khanifah Inabah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015 meneliti dengan judul *Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Berdasarkan analisis datanya dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi pemakaian buku teks pelajaran kurikulum 2013 terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki

pengaruh yang signifikan sebesar 62,90%.<sup>39</sup> Penelitian penulis dan penelitian Khanifah Inabah memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang buku teks namun bedanya terletak pada variabel Y yaitu kemandirian belajar siswa.

2. Royani, *Peningkatam Kemandirian Melalui Metode Pemberian Tugas pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemandirian belajar melalui metode pemberian tugas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kabupaten Kapuas Hulu. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian satu guru dan anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 orang. Hasil analisis data kemandirian anak bersedia dalam mengerjakan tugas tanpa ketergantungan orang lain atau guru sebesar 87%, anak mau menyelesaikan tugas yang diberikan guru sebesar 80%, dan anak yang mau membereskan alat-alat yang udah digudakan dalam belajar sebesar 100%. Ketiga indikator menunjukkan kriteria sangat tinggi karena memiliki rata-rata 89%.<sup>40</sup> Persamaan dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti Analisis Kemandirian Siswa namun letak perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian kemandirian siswa dalam belajar untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah.

---

<sup>39</sup>Khanifah Inabah, *Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

<sup>40</sup>Royani, *Peningkatan Kemandirian melalui metode pemberian tugas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina*, fkip Universitas Tanjungpura, Pontianak

3. Skripsi Desi Rahmawati <sup>41</sup>“*Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang*”, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk Uuntuk menguji hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Penenlitian ini memiliki hasil yaitu terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang. Persamaan penelitian ini terhadap penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang kemandirian belajar dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan Perbedaannya yaitu penelitian ini hanya membahas kemandirian belajar dan juga perbedaan pada pendekatannya dalam penelitian.
4. Alga Syakila Wirma, mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada tahun 2019 meneliti dengan *Efektifitas Penggunaan Modul Sebagai Sumber Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru*.Berdasaekan analisis datanya menunjukkan bahwa pengembangan sumber belajar salah satu berupa bahan ajar modul di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru adalah baik dengan hasil

---

<sup>41</sup> Desi Rahmawati “*Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang*”, Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

73,61% ang berada pada posisi 61%-80% kategori persentase.<sup>42</sup>

Penelitian penulis dan penelitian Alga Syakila Wirma memiliki persamaan yaitu meneliti mengenai sumber belajar. Namun perbedaannya penelitian penulis mengenai pengaruh pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Khanifah Inabah	Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Krikulum 2013 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta	Kesamaan nya yaitu sama-sama meneliti tentang buku teks pelajaran	bedanya terletak pada variabel Y yaitu Peneliti terdahulu meneliti Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sedangkan penulis meneliti tentang kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits
2	Royani	Peningkatam Kemandirian Melalui Metode	Kesamaannya dengan penelitian	letak perbedaannya yaitu peneliti

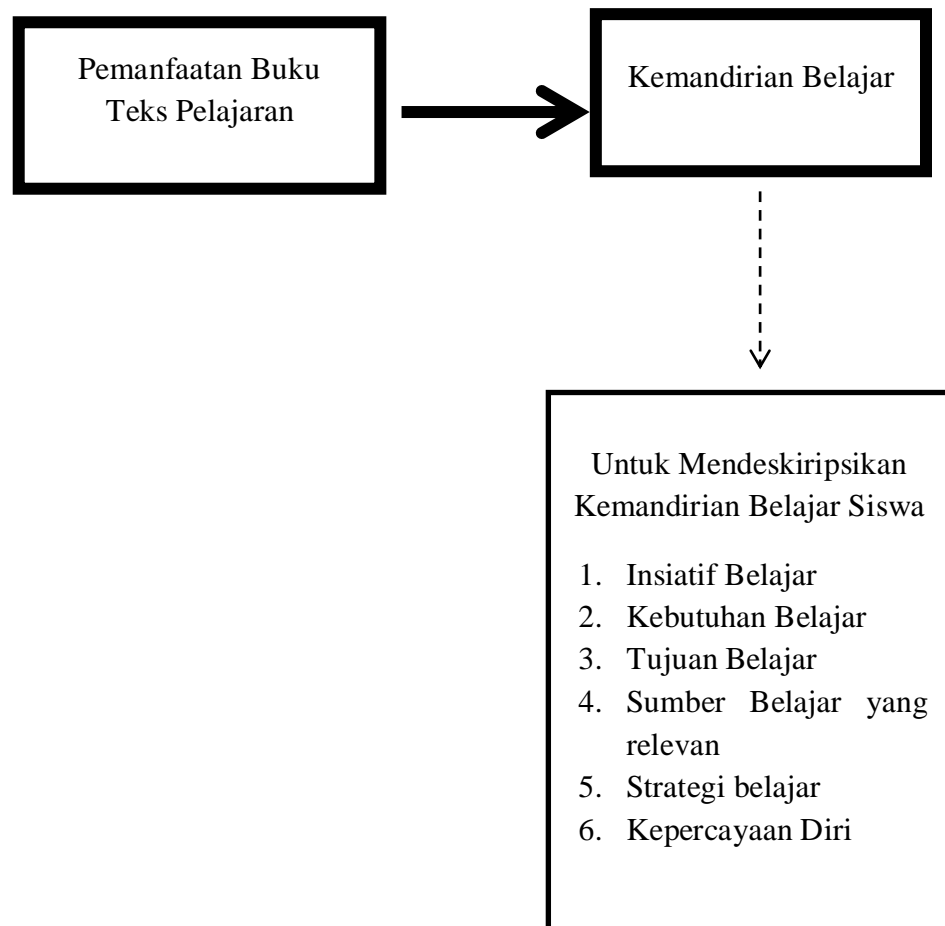
<sup>42</sup>Alga Syakilla Wirma, *Efektivitas Penggunaan Modul sebagai Sumber Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim, 2019.

		Pemberian Tugas pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina	terdahulu yaitu sama sama meneliti kemandirian belajar siswa	melakukan penelitian kemandirian siswa dalam belajar untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti untuk tingkat anak usia 5-6 tahun
3	Desi Rahmawati	Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang	Kesamaannya dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang kemandirian belajar dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Sedangkan Perbedaannya yaitu penelitian ini hanya membahas kemandirian belajar dan juga perbedaan pada pendekatannya dalam penelitian.
4	Alga Syakila Wirma	Efektifitas Penggunaan Modul Sebagai Sumber Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru	Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti sumber belajar	Namun perbedaannya penelitian penulis mengenai pengaruh pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah

				Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang Efektifitas Penggunaan Modul Sebagai Sumber Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru
<p><b>Kesimpulan :</b> Dapat disimpulkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu selain waktu dan lokasi penelitian yaitu memiliki perbedaan yang signifikan diantaranya terletak pada variabel Y yang membahas mengenai kemandirian belajar siswa serta jenjang pendidikan yang diteliti, sedangkan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.</p>				

### C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:



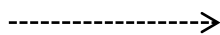
= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Arah pengaruh pada Variabel yang diteliti



= Arah pengaruh pada Variabel yang tidak diteliti



#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka disusunlah hipotesis, yaitu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang diteliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>43</sup>

##### 1. Hipotesis Penelitian

Ada Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII di Mts Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.

##### 2. Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho = 0$       Tidak ada pengaruh

$H_a : \rho \neq 0$       Ada pengaruh

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita dan kenyataan sehingga hal ini membuat semakin mudah konsep itu dipahami.<sup>44</sup> Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

<sup>44</sup>Masri Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survei II*, (Jakarta : LP3ES. 2003) hlm. 124

**Tabel 2.2** Matriks Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<b>Variabel X</b> Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku teks menarik minat para siswa yang mempergunakannya</li> <li>2. Buku teks mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya</li> <li>3. Buku teks memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memakainya</li> <li>4. Buku teks sesuai dengan kemampuan siswa</li> <li>5. Buku teks dapat merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya</li> <li>6. Buku teks harus menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa</li> <li>7. Buku teks mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa</li> <li>8. Buku teks dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa yang memakainya.</li> </ol>

		<p>9. Buku teks isinya sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>10. Buku Teks dijadikan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum</p>
<b>Variabel Y</b> <b>Kemandirian Belajar</b>	Percaya Diri	1. Siswa berani bertanya kepada guru saat proses pembelajaran
	Inisiatif	2. Siswa mampu untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru
	Bertanggung jawab	3. Siswa mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seperti siswa mengerjakan PR nya sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun
	Mampu mengambil keputusan sendiri	4. Siswa selalu mengerjakan latihan maupun ulangan yang diberikan oleh guru tanpa harus mencontek ataupun meniru cara temannya dalam menjawab
	Mampu Bersaing	5. Siswa memiliki hasrat untuk berlomba-lomba dan beradu cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal, yaitu menanyakan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dimana terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen).<sup>45</sup> Penelitian ini termasuk kuantitatif dikarenakan memiliki ciri-ciri aksioma kuantitatif.<sup>46</sup> Ciri-ciri tersebut adalah:

1. Sifat realitas dari variabel yang diteliti dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur.
2. Ada jarak antara peneliti dan yang diteliti agar bersifat independen
3. Hubungan antar variabel yang bersifat kausal (sebab-akibat), atau variabel X dan Y
4. Kesimpulan penelitian yang didapat dari sampel akan digeneralisasi kepada populasi atau diberlakukan secara umum terhadap populasi
5. Data bersifat kuantitatif (angka) dan menggunakan statistik untuk uji hipotesis

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*..., hlm. 65-66

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 16-24

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS .

**Tabel 3.1** Rincian jadwal pelaksanaan penelitian

No	Bulan	Agenda	Keterangan
1	Januari 2022	Pra Penelitian	MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean
2	Juni 2022	Pengajuan JUdul	FTK UNIKS
3	Juli- Desember 2022	Penyusunan Proposal	Rumah
4	Januari- Maret 2023	Bimbingan Proposal	FTK UNIKS
5	April 2023	Seminar Proposal	FTK UNIKS
6	April- Mei 2023	Revisi Proposal	FTK UNIKS
7	Mei 2023	Penyusunan Instrumen dan bimbingan instrumen	Rumah dan FTK UNIKS
8	Mei 2023	Penelitian ke sekolah, Pengumpulan data dan Analisis Data	MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean
9	Juni	Bimbingan Skripsi	FTK UNIKS
10	Juli	Ujian Munaqasah	FTK UNIKS

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah yang berlokasi di Kecamatan Pangean

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Prof. Sukardi, Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda, yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>47</sup> Populasi juga dapat dipahami sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>48</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa aktif kelas VII MTs Hayatul Islamiyah Pangean yang berjumlah 24 orang.

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
VII	24
<b>JUMLAH</b>	<b>24</b>

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>49</sup> Untuk teknik *sampling*, digunakan *Nonprobabiliti Sampling*, yaitu dimana teknik pengambilan sampel

---

<sup>47</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2013), hlm.53.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hlm. 117.

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 118.

yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi dipilih untuk menjadi sampel. Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Sensus/Sampling* total, adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.<sup>50</sup> Pada penelitian ini peneliti mengambil 24 orang untuk dijadikan sebagai sebagai sampel

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data di lapangan guna mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya, dengan proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>51</sup>

**Tabel 3.3** Hasil Observasi Penelitian

No	Butir Observasi	Assesment		Ket
		Baik	Tidak Baik	
1	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam belajar dikelas	√		Pada jam pelajaran siswa selalu antusias untuk belajar

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2020), hlm. 134.

<sup>51</sup> Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 30.

2	Siswa berinisiatif untuk belajar sendiri dan tanpa adanya perintah dari guru		√	Peneliti menemukan sebagian besar siswa MTs HI kurang berinisiatif untuk belajar sendiri tanpa adanya perintah dari guru
---	--	--	---	--

## 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung menggunakan instrument yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab responden.<sup>52</sup> Jenis yang digunakan adalah angket tertutup, alternative jawaban telah ditentukan terlebih dahulu dan responden hanya memilih dari alternative yang telah disediakan.<sup>53</sup> Angket akan disebarakan kepada sampel sebagai sumber data primer.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh responden. Wawancara peneliti gunakan karena ingin mengetahui lebih mendalam hal-hal terkait data penelitian dari responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara bersama dengan WAKA kurikulum

<sup>52</sup>*Ibid*, hlm. 30.

<sup>53</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 202.



MTs HI dan Guru mata pelajaran qur'an hasits sekaligus Kepala MTs HI tersebut.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian..<sup>54</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana karena jenis datanya adalah interval yang termasuk kepada pengolahan data statistik parametrik. Data yang dikumpulkan nantinya akan diolah dengan bantuan *software* SPSS. Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

#### Keterangan

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien variabel independen

X : Variabel independen

e : *error*

Hasilnya kemudian digunakan untuk mengukur tingkat Pemanfaatan Buku Teks dan kemandirian belajar . Jika hasil tingkat

---

<sup>54</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.41.

Pemanfaatan Buku Teks dan kemandirian belajar rendah atau sebaliknya tingkat kemandirian belajar tinggi dan tingkat Pemanfaatan Buku Teks rendah, maka tingkat Pemanfaatan Buku Teks tidak berpengaruh pada tingkat kemandirian belajar. Akan tetapi kemandirian belajar dan tingkat Pemanfaatan Buku Teks berbanding lurus maka tingkat Pemanfaatan Buku Teks berpengaruh pada kemandirian belajar.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

MTs Hayatul Islamiyah terletak di Desa Pematang, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Lahan tempat berdirinya MTs Hayatul Islamiyah merupakan Tanah Wakaf yang berukuran 700 M<sup>2</sup>. MTs Hayatul Islamiyah berdiri pada tahun 2008 yang di latarbelakangi oleh keinginan dari beberapa tokoh masyarakat Desa Pematang dan Padang Kunik yang ingin mendirikan lembaga pendidikan formal untuk menyekolahkan anak-anak mereka kesekolah agama yang disebut Madrasah Tsanawiyah. Hal ini juga di latarbelakangi oleh jauhnya akses pendidikan menengah pertama yang berbasis agama dari desa Pematang, yang mana di kecamatan Pangean sebelumnya hanya ada satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di dusun Penghijauan Pasar Baru Pangean.

Seiring berjalannya waktu, dilakukanlah musyawarah terkait pembangunan Madrasah Tsanawiyah ini, yang diprakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya Japri Jafar, A.Md, Sahemi, S.Pd, MM, Asyunit, S.Ag, Buchari S, Edison, S.Pd , Hardi Sasmita, Elpis. Dengan hasil musyawarah tersebut maka berdirilah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Padang Kunik-Pematang.

Kemudian terbentuklah Badan Pengelolah Pendidikan, yang pada saat itu Anisman dipilih sebagai kepala Madrasah dan dibantu oleh

beberapa guru diantaranya Idris Jusir, A.Md, Japri Jafar A.Md, Jamaris, Pispian Rahman, S.Pd , Mujasman, S.Pd, Rahmad Adi Putra, A.Md, Nurlela, S.Pd.I, Defrika Hendri, ST, Zulpandri, S.Pd dan beberapa guru lainnya.

Pada awal tahun pendirian, Madrasah belum mempunyai gedung tetap untuk aktivitas pembelajaran, pada waktu itu aktivitas pembelajaran menggunakan salah satu Gedung yang ada dilingkungan SDN 002 Pematang yang dulunya dipakai sebagai tempat tinggal penjaga sekolah. Namun beberapa bulan kemudian, madrasah mendapatkan Tanah Wakaf dari salah satu masyarakat Pematang atas nama Sulai. Dan disaat bersamaan Madrasah Tsanawiyah mendapatkan 2 ruang belajar bantuan dari Kantor Wilayah Provinsi Riau.

Pada tahun ke-3 pendirian, berkat kerja keras Badan Pengelola Pendidikan, MTs Hayatul Islamiyah Padang Kunik Pematang mendapatkan kembali 2 gedung bantuan dan masih dari Kantor Wilayah Provinsi Riau. Dengan demikian bertambah yakinlah masyarakat terhadap mutu pendidikan di MTs Hayatul Islamiyah Padang Kunik Pematang sehingga banyak orang tua dari beberapa desa tetangga menyekolahkan anak-anak ke Madrasah tersebut.

Tahun demi tahun MTs Hayatul Islamiyah Pangean semakin meningkat di bawah pimpinan Anisman sehingga sampai 5 Tahun. Kemudian disebabkan oleh beberapa hal beliau digantikan sementara oleh

Nurpratiwi, S.Pd yang mana pada saat itu juga merupakan salah satu Guru MTs Hayatul Islamiyah Pangean. Berjalan waktu beberapa bulan dimintalah kesediaan bapak H. Darwis, S.Ag, MM yang pada saat itu menduduki jabatan sebagai Waka Kurikulum di MTs Hayatul Islamiyah Pangean agar bersedia diangkat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean yang di-SK-kan oleh Badan Pengelolah Pendidikan dan SK Devenitif dari Kementrian Agama dan dibantu oleh Nurpratiwi, S.Pd sebagai Waka Kurikulum hingga saat sekarang ini.

Adapun Visi dan Misi MTs Hayatul Islamiyah Pangean adalah sebagai berikut :

a. Visi MTs Hayatul Islamiyah Pangean

Unggul dalam prestasi, taat dalam menjalankan ibadah dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya islam

b. Misi MTs Hayatul Islamiyah Pangean

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Menciptakan suasana Madrasah yang Islami
3. Memotivasi siswa dalam penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam

Adapun jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di MTs Hayatul Islamiyah Pangean tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
di MTs Hayatul Islamiyah Pangean Tahun 2023

No	Nama	NUPTK	Jabatan	BidangStudi
1.	H.Darwis,S.Ag, MM	5342749651200093	Kamad	QuránHadist
2.	Nur Pratiwi,S.Pd	9452765666220003	Guru	IPA
3.	Jomita Afrianis,S.Ag	4757753654300062	Guru	BahasaArab
4.	Rahmat Adi Putra,A.Ma	0457760662110053	Guru	Prakarya
5.	Jamaris	-	Guru	PJOK
6.	Rika Wira Putra,S.Pd.I	7247764666300023	Guru	AkidahAkhlak
7.	Yasna, S.Pd.I	6740763664210132	Guru	SKI Seni Budaya
8.	Nova Nurhaliza,S.Pd.I	-	Guru	BahasaArab
9.	Puspa Andriani,S.Pd.I	4451762665210023	Guru	FIQIH Prakarya Tataboga
10	Syafriza Hardayani,S.Psi	7251758660300093	Guru	BK
11.	Yusrianto,S.Pd.I	10498414189001	Guru	Qur <sup>an</sup> Hadits PKN
12	Khairati,S.Pd.I	10498414187002	Guru	Akidah AkhlakQur <sup>an</sup> HaditsPKN Tataboga
14.	Serli Noprianti,S.Pd	-	Guru	IPS
15.	Putrianis, S.Pd	-	Guru	Bahasa Indonesia
17.	SriWahyuni, S.Pd	-	Guru	BahasaInggris Seni Budaya
	Alpan Suhari, S.Pd	-	Guru	Matematika
19.	Erwandri, S.Pd	-	Guru	IPS
21.	Refi Siswanto, S.Kom	10498414196001	Ka.TU	-

Sumber : Tata Usaha MTs Hayatul Islamiyah

Adapun daftar jumlah siswa MTs Hayatul Islamiyah pada tahun 2021 adalah:

**Tabel 4.2** Jumlah Siswa MTs Hayatul Islamiyah Tahun 2023

NO	KELAS	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1	VII	13	11	24
2	VIII	23	16	40
3	IX	22	19	41
<b>TOTAL</b>				<b>105</b>

Sumber : *Tata Usaha MTs Hayatul Islamiyah*

## B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari siswa-siswi kelas VII MTs Hayatul Islamiyah Pangean dengan jumlah 24 orang sebagai responden. Data primer dalam penelitian bersumber dari dua angket, yaitu 9 butir pernyataan untuk variabel X (Pemanfaatan Buku Teks ) dan 5 butir pernyataan untuk variabel Y (Kemandirian Belajar). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait Pengaruh Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII di Mts Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan *level explanation* asosiatif kausal, yakni mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari pengisian angket dan pengumpulan data yang kemudian diolah dengan rumus Regresi Linier Sederhana maka akan dapat dilihat apakah pemanfaatan buku teks berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa atau tidak.

Rincian mengenai angket yang disebarkan adalah 9 pernyataan untuk angket Pemanfaatan Buku Teks (variabel X) dan 5 pernyataan untuk angket Kemandirian Belajar (variabel Y) dan tiap pernyataan terdapat 5 klasifikasi jawaban yang harus dijawab oleh masing-masing responden, berikut penulis uraikan hasil dari jawaban angket yang diberikan :

### 1. Angket Pemanfaatan Buku Teks (Variabel X)

**Tabel 4.3**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya lebih tertarik untuk belajar apabila ada buku teks”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	15	63%
2	Sering	4	7	29%
3	Kadang-Kadang	3	2	8%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.3 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 63%, dan 7 orang menjawab sering 29% serta 2 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 8% sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul-betul tertarik untuk belajar menggunakan buku teks pelajaran.



**Tabel 4.4**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya termotivasi belajar karena buku teks”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	10	42%
2	Sering	4	12	50%
3	Kadang-Kadang	3	2	8%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban sering yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 50%, dan 10 orang menjawab selalu dengan persentase 42% serta 2 orang menjaawab kadang-kadang dengan persentase 8% sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahawa sebagian besar siswa betul betul termotivasi belajar karena buku teks.

**Tabel 4.5**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “ Saya lebih suka membaca buku teks dari pada buku lainnya”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	10	42%
2	Sering	4	13	54%
3	Kadang-Kadang	3	1	4%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber Data:** *Olahan Angket*

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban sering yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 54%, dan 10 orang menjawab selalu dengan persentase 42% serta 1 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahawa sebagian besar siswa betul betul lebih suka membaca buku teks dari pada buku lainnya.

**Tabel 4.6**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “ Saya lebih memahami pelajaran apabila ada buku teks”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	12	50%
2	Sering	4	9	38%
3	Kadang-Kadang	3	3	12%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.6 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 50%, dan 9 orang menjawab sering dengan persentase 38% serta 3 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahawa sebagian besar siswa betul betul memahami pelajaran apabila ada buku teks.

**Tabel 4.7**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tidak bosan membaca buku teks pelajaran “

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	13	54%
2	Sering	4	7	29%
3	Kadang-Kadang	3	4	17%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.7 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 54%, dan 7 orang menjawab sering dengan persentase 29% serta 3 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul tidak bosan membaca buku teks pelajaran.

**Tabel 4.8**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “ Saya mengulangi pelajaran disekolah yang ada di dalam buku teks”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	12	50%
2	Sering	4	11	46%
3	Kadang-Kadang	3	1	4%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.8 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 50%, dan 11 orang menjawab sering dengan persentase 46% serta 1 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul mengulangi pelajaran disekolah yang ada didalam buku teks

**Tabel 4.9**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya tidak mengantuk ketika membaca buku teks”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	16	67%
2	Sering	4	5	21%
3	Kadang-Kadang	3	3	12%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber :***Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.9 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 67%, dan 5 orang menjawab sering dengan persentase 21% serta 3 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul tidak mengantuk ketika membaca buku teks.

**Tabel 4.10**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya lebih suka belajar mandiri dengan adanya buku teks”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	17	71%
2	Sering	4	6	25%
3	Kadang-Kadang	3	1	4%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.10 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase 71%, dan 6 orang menjawab sering dengan persentase 25% serta 1 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul belajar mandiri dengan adanya buku teks

**Tabel 4.11**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “ Buku teks menjadi sumber belajar utama bagi saya”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	20	83%
2	Sering	4	4	17%
3	Kadang-Kadang	3	0	%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.11 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 83%, dan 4 orang menjawab sering dengan persentase 17% Sedangkan untuk opsi jawaban kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul menjadikan buku teks sebagai sumber belajar utama.

## 2. Angket Kemandirian Belajar (variabel Y)

**Tabel 4.12**

Tanggapan responden terhadap pernyataan : “Saya berani bertanya kepada guru saat proses pembelajaran”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	15	63%
2	Sering	4	7	29%
3	Kadang-Kadang	3	2	8%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.12 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 63%, dan 7 orang menjawab sering dengan persentase 29% Sedangkan untuk opsi jawaban kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul berani bertanya kepada guru saat proses pembelajaran.

**Tabel 4.13**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mampu untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	13	54%
2	Sering	4	10	42%
3	Kadang-Kadang	3	1	8%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber:***Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.13 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 54%, dan 10 orang menjawab sering dengan persentase 42% serta 1 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 8% Sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul mampu untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru

**Tabel 4.14**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “ Saya mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban, seperti mengerjakan PR sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	19	79%
2	Sering	4	4	17%
3	Kadang-Kadang	3	1	4%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber:***Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.14 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 79%, dan 4 orang menjawab sering dengan persentase 17% serta 1 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 4% Sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban, seperti mengerjakan PR sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun

**Tabel 4.15**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya selalu mengerjakan latihan maupun ulangan yang diberikan oleh guru tanpa harus mencontek ataupun meniru cara teman dalam menjawab”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	11	46%
2	Sering	4	9	38%
3	Kadang-Kadang	3	4	17%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.15 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 46%, dan 9 orang menjawab sering dengan persentase 38% serta 4 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 17% Sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian



besar siswa betul betul selalu mengerjakan latihan maupun ulangan yang diberikan oleh guru tanpa harus mencontek ataupun meniru cara teman dalam menjawab

**Tabel 4.16**

Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya memiliki hasrat untuk berlomba-lomba dan beradu cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru”

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Bobot	Jumlah Responden	Persentase
1	Selalu	5	16	67%
2	Sering	4	6	25%
3	Kadang-Kadang	3	2	8%
4	Hampir Tidak Pernah	2	0	0%
5	Tidak Pernah	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.16 diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban selalu yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 67%, dan 6 orang menjawab sering dengan persentase 25% serta 2 orang menjawab kadang-kadang dengan persentase 8% Sedangkan untuk opsi jawaban hampir tidak pernah dan tidak pernah tidak ada siswa yang menjawab opsi jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul memiliki hasrat untuk berlomba-lomba dan beradu cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Dari seluruh skor butir pernyataan yang diajukan melalui instrument penelitian berupa angket, maka didapatkan hasil deskripsi statistic untuk variabel Pemanfaatan Buku Teks sebagai berikut:

**Tabel 4.17** Deskripsi Statistik Data Angket untuk Pemanfaatan Buku Teks (Variabel X)

<b>Statistics</b>		
Pemanfaatan Buku Teks		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		38,04
Median		37,50
Std. Deviation		3,470
Range		13
Minimum		31
Maximum		44

Dari data diatas, maka nilai rata-rata hasil angket Pemanfaatan Buku Teks yaitu sebesar 38,4 dengan rentang nilai antara 31 – 44. Nilai 31 merupakan nilai terendah, dan nilai 44 menjadi nilai tertinggi dari 24 responden penelitian.

Adapun frekuensi hasil skor angket pada variabel Pemanfaatan Buku Teks dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18** Distribusi Data Angket untuk Pemanfaatan Buku Teks (Variabel X)

<b>Pemanfaatan Buku Teks</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	4,2	4,2	4,2
	34	2	8,3	8,3	12,5
	35	2	8,3	8,3	20,8
	36	3	12,5	12,5	33,3
	37	4	16,7	16,7	50,0
	38	5	20,8	20,8	70,8
	40	1	4,2	4,2	75,0
	41	1	4,2	4,2	79,2

42	1	4,2	4,2	83,3
43	1	4,2	4,2	87,5
44	3	12,5	12,5	100,0
Total	24	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, responden yang meraih skor terendah, yakni 31, berjumlah satu orang. Sedangkan responden yang meraih skor tertinggi, yakni 44 berjumlah 3 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak adalah 38 yakni berjumlah 5 orang.

Kemudian, dari hasil seluruh skor butir pernyataan yang diajukan melalui instrument penelitian berupa angket, maka didapatkan hasil deskripsi statistic untuk variabel pemanfaatan buku tek sebagai berikut

**Tabel 4.19** Deskripsi Sstatistik Data Angket untuk Kemandirian Belajar (Variabel Y)

<b>Statistics</b>		
Kemandirian Belajar		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		20,46
Median		20,00
Std. Deviation		2,413
Range		9
Minimum		16
Maximum		25

Dari data diatas, maka nilai rata-rata hasil angket Kemandirian Belajar yaitu sebesar 20,46 dengan rentang nilai 16 – 25. Nilai 16 merupakan nilai terendah, dan nilai 25 menjadi nilai tertinggi dari 24 responden penelitian.

Adapun frekuensi hasil skor angket pada variabel Kemandirian Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.20** Distribusi Frekuensi Data Angket untuk Kemandirian Belajar (Variabel Y)

		<b>Kemandirian Belajar</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	4,2	4,2	4,2
	17	2	8,3	8,3	12,5
	18	2	8,3	8,3	20,8
	19	3	12,5	12,5	33,3
	20	5	20,8	20,8	54,2
	21	4	16,7	16,7	70,8
	22	2	8,3	8,3	79,2
	23	1	4,2	4,2	83,3
	24	3	12,5	12,5	95,8
	25	1	4,2	4,2	100,0
	Total		24	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas, responden yang meraih skor terendah, yakni 16, berjumlah satu orang. Sedangkan responden yang meraih skor tertinggi, yakni 25 berjumlah 1 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak adalah 20 yakni berjumlah 5 orang.

### C. Analisis Data

Teknik analisis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Regresi Linier Sederhana untuk menemukan adakah pengaruh Pemanfaatan Buku Teks sebagai variabel X terhadap Kemandirian Belajar Siswa sebagai variabel Y pada siswa-siswi kelas VII

MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean yang dianalisis menggunakan bantuan software SPSS 20.0. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21** Hasil Olahan Data Angket Menggunakan *Software SPSS*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,928	2,196		-1,789	,087
X	,641	,058	,922	11,148	,000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas, didapatlah persamaan regresi linear sederhana dimana  $Y = a + bX$  adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari unstandardized Coefficients) sebesar -3,928 sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,641.berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat di buat adalah sebagai berikut :

$$Y = -3,928 + 0,641X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pemanfaatan Buku Teks) berpengaruh terhadap variabel Y (Kemandirian Belajar)

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh dimana hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0: \rho = 0$  Tidak ada pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

$H_a: \rho \neq 0$  Ada pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan output SPSS dengan persamaan :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil  $<$  probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar  $>$  dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

Pada tabel diatas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,00 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka ditemukan bahwa ada pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar siswa di MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dimana daat pengambilan keputusannya adalah :

1. Nilai t hitung lebih besar  $>$  dari nilai t tabel maka terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar
2. Nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari nilai t tabel maka tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan Buku Teks terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan output dari tabel olahan data di SPSS ver.20.0 didapatkan nilai t hitung sebesar 11,148. Adapun nilai t tabel dicari melalui rumus berikut :

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 24 - 2 = 22$$

Nilai t 0,05 dengan df 22, maka pada tabel distribusi nilai t tabel berarti signifikansi 5% 2,07 dan 1% 2,82. Karena nilai t hitung 11,48  $>$  dari nilai t tabel yaitu 2,07387 maka disimpulkan terdapat pengaruh variabel X (Pemanfaatan Buku Teks) terhadap variabel Y ( Kemandirian Belajar) dapat dilihat pada output di R *Square* yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.22** Ouput pengolahan data dari SPSS tentang R *Square*

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,922 <sup>a</sup>	,850	,843	,957	,850	124,280	1	22	,000

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Nilai *R Square* adalah 0,850 sehingga dapat diimpulkan bahwa persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X atau Pemanfaatan Buku Teks.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi ( *R Square*) sebesar 0,850 atau 85%. dapat dilihat juga dari nilai *t* hitung sebesar 11,148 yang mana lebih besar dari nilai *t* tabel sebesar 2,07387 Dan nilai Signifikansi (Sig) yakni 0,000 lebih kecil dari probabilitas sebesar  $0.000 < 0,05$  yang menandakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dimana penelitian ini mengenai pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar (X) terhadap kemandirian belajar siswa (Y), maka terlihat adanya peningkatan kemandirian belajar siswa seperti siswa sudah percaya diri dengan keampuannya dalam mengerjakan soal, siswa sudah bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, tugas yang diberikan sudah tidak terlambat dikumpulkan, dan siswa lebih sering mengerjakan latihan yang ada di dalam buku teks, serta siswa sudah mengerjakan PR yang telah diberikan oleh guru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tersebut maka saran dari peneliti adalah :

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait pemanfaatan buku teks pelajaran dan kemandirian belajar siswa, khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan buku teks di kelas VII MTs Hayatul Islamiyah Kecamatan Pangean perlu adanya penelitian serupa terkait variabel penelitian ini, maka perlu modifikasi variabel –

variabel independen baik bmerubah variabel atau dengan menambahkan variabel-variabel lain.

2. Bagi guru MTs Hayatul Islamiyah, perlu upaya dari guru agar pemanfaatan buku teks pelajaran pada siswa kelas VII di MTs Hayatul Islamiyah Pangean lebih ditingkatkan lagi agar kemandirian belajar siswa lebih baik lagi kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 202.
- Aan Anisah dan Ezi Nur Azizah, *Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS*, Jurnal Logika, Vol XVIII No 3 Desember 2016, hlm. 5.
- Alga Syakilla Wirma, *Efektivitas Penggunaan Modul sebagai Sumber Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim, 2019.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 2.
- Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar : Teori dan Prosedur*, (Serang Baru: Laksita Indonesia), hlm. 6
- B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 17.
- Dedi Suoriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, (Yogyakarta : adicita Karya Nusa, 2001), hlm 46.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (semarang:CV Alwaah, 1993), hlm. 719
- Desi Rahmawati “*Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang*”, Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovatif*, ( Yogyakarta : Pustaka Belajar, ), hlm. 55-56
- Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, ( Surakarta, LPP UNS, 2008), hlm 17.
- Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuasikal, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi*, Jurnal Metodik Didaktik : Vol 14 No. 1, Juli 2018, hlm,49.
- Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Angkasa , 2009), hlm 20-21
- Irfan Sugianto, dkk, *Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No.3 Agustus 2020. hlm. 165.

- Khanifah Inabah, *Pengaruh Pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 1 Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.41.
- Masri Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survei II*, (Jakarta : LP3ES. 2003) hlm. 124
- Mohammad Ali & mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*,
- Mudasir, *Pembelajaran Berbasis Multimedia*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017), hlm. 56.
- Muhammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru Untuk Guru*, (Bandung,ALfabeta, 2013), hlm. 206
- Nunu Mahnun, *Media dan Sumber Belajar; Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 21.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015),hlm.28
- Royani, *Peningkatan Kemandirian melalui metode pemberian tugas pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina*, fkip Universitas Tanjungpura, Pontianak
- Sudaryono,, dkk, *Pengembangan Instrumen penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 30.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2020),hlm.134.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2013), hlm.53.
- Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 160
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 123.
- Wawancara, H.Darwis S.Ag.,MM, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Pangean, 16 Januari 2023.

Wawancara, Nurpratiwi S.Pd, Waka Kurikulum, Madrasah Tsanawiyah Hayatul Islamiyah Pangean, 16 Januari 2023.

<https://bangunpendidikan.com/manfaat-buku-teks-bagi-siswa-penting-untuk-diketahuidiakses> pada tanggal 4 mei 2023.

<https://penerbitdeepublish.com/buku-teks/>. Diakses pada tanggal 4 mei 2023.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 : Angket Penelitian Variabel X

### ANGKET PEMANFAATAN BUKU TEKS

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

#### **Petunjuk Pengisian angket:**

**Ceklis** (√) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket dibawah ini sesuai dengan yang sebenarnya yang anda alami. Sebelum pengisian harap tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu

#### **Keterangan**

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

HTP : Hampir Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SL	SR	KD	TP	HTP
1	Saya lebih tertarik belajar apabila ada buku teks					
2	Saya sangat termotivasi belajar karena buku teks					
3	Saya lebih suka membaca buku teks dari pada buku lainnya					
4	Saya lebih memahami pelajaran apabila ada buku teks					
5	Saya tidak bosan membaca buku teks pelajaran					

6	Saya mengulangi pelajaran disekolah yang ada di dalam buku teks					
7	Saya tidak mengantuk ketika membaca buku teks					
8	Saya lebih suka belajar mandiri dengan adanya buku teks					
9	Buku teks menjadi sumber belajar utama bagi saya					
<b>JUMLAH</b>						



## LAMPIRAN 2 : Angket Penelitian Variabel Y

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

#### **Petunjuk Pengisian angket:**

**Ceklis** (√) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket dibawah ini sesuai dengan yang sebenarnya yang anda alami. Sebelum pengisian harap tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu

#### **Keterangan**

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

HTP : Hampir Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SL	SR	KD	TP	HTP
1	Saya berani bertanya kepada guru saat proses pembelajaran					
2	Saya mampu untuk melakukan dan mencari suatu bahan pelajaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru					
3	Saya mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban, seperti mengerjakan PR					

	sendiri tanpa meminta bantuan dari siapapun					
4	Saya selalu mengerjakan latihan maupun ulangan yang diberikan oleh guru tanpa harus mencontek ataupun meniru cara teman dalam menjawab					
5	Saya memiliki hasrat untuk berlomba-lomba dan beradu cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
<b>JUMLAH</b>						

**LAMPIRAN 3: Data dan Distribusi Frekuensi angket Pemanfaatan Buku Teks (Variabel X)**

No	Resp.	Nomor Butir									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ringga Denenta	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
2	Rafael Harven Putra	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
3	MHD.Rafli Adriano	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
4	Wahyuni Dwi Yanti	4	4	4	4	3	4	4	5	4	36
5	Nadine Depiska	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
6	Adelia Shafira Adisti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	Annisa Eflina	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
8	Putri Agustin Parlia	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
9	Anica Yuandira	5	4	4	4	4	4	4	3	4	36
10	Afnan Afrizal	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
11	Cantika Dwi Akila	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
12	Wahyu Hikma	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
13	Dinda Kurnia Aulia	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
14	Putri Ayu Lestari	3	3	3	4	3	3	3	4	5	31
15	Alvin Yuliandri	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
16	Naera Cantika Putri	5	5	4	5	4	4	5	4	5	41
17	Maihira Cania Putri	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
18	Mujadid Imanullah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
19	Firdaus	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
20	Raffles Baihaqi	3	4	5	4	3	4	3	4	4	34
21	Tegas Saputra	4	4	4	4	3	5	4	5	5	38
22	Aditya Indrawan	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
23	Ravi Sultoni	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
24	M.Iqbal Saputra	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
<b>TOTAL</b>		102	103	99	102	93	105	100	103	106	913

**Statistics**

Pemanfaatan Buku Teks

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		38,04
Median		37,50
Std. Deviation		3,470
Range		13
Minimum		31

Maximum	44
---------	----

### Pemanfaatan Buku Teks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	1	4,2	4,2	4,2
34	2	8,3	8,3	12,5
35	2	8,3	8,3	20,8
36	3	12,5	12,5	33,3
37	4	16,7	16,7	50,0
38	5	20,8	20,8	70,8
40	1	4,2	4,2	75,0
41	1	4,2	4,2	79,2
42	1	4,2	4,2	83,3
43	1	4,2	4,2	87,5
44	3	12,5	12,5	100,0
Total	24	100,0	100,0	

#### X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	8.3	8.3	8.3
4.00	14	58.3	58.3	66.7
5.00	8	33.3	33.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

#### X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	4.2	4.2	4.2
4.00	15	62.5	62.5	66.7
5.00	8	33.3	33.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**X3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	8.3	8.3	8.3
4.00	17	70.8	70.8	79.2
5.00	5	20.8	20.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**X4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	18	75.0	75.0	75.0
5.00	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**X5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	6	25.0	25.0	25.0
4.00	15	62.5	62.5	87.5
5.00	3	12.5	12.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**X6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	4.2	4.2	4.2
4.00	13	54.2	54.2	58.3
5.00	10	41.7	41.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**X7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	8.3	8.3	8.3
4.00	16	66.7	66.7	75.0
5.00	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**X8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	8.3	8.3	8.3
4.00	13	54.2	54.2	62.5
5.00	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**X9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	14	58.3	58.3	58.3
5.00	10	41.7	41.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**Total\_X**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31.00	1	4.2	4.2	4.2
34.00	2	8.3	8.3	12.5
35.00	2	8.3	8.3	20.8
36.00	3	12.5	12.5	33.3
37.00	4	16.7	16.7	50.0
38.00	5	20.8	20.8	70.8
40.00	1	4.2	4.2	75.0
41.00	1	4.2	4.2	79.2
42.00	1	4.2	4.2	83.3
43.00	1	4.2	4.2	87.5
44.00	3	12.5	12.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 4: Data dan Distribusi Frekuensi angket Kemandirian Belajar (Variabel Y)**

No	Resp.	Nomor Butir					Total
		1	2	3	4	5	
1	Ringga Denenta	4	4	4	4	4	20
2	Rafael Harven Putra	5	5	5	5	4	24
3	MHD.Rafli Adriano	4	4	4	5	3	20
4	Wahyuni Dwi Yanti	4	4	3	4	4	19
5	Nadine Depiska	5	5	5	5	5	25
6	Adelia Shafira Adisti	4	4	3	4	4	19
7	Annisa Eflina	4	4	4	4	4	20
8	Putri Agustin Parlia	4	4	4	4	4	20
9	Anica Yuandira	4	4	3	4	4	19
10	Afnan Afrizal	5	5	4	4	3	21
11	Cantika Dwi Akila	3	4	4	4	3	18
12	Wahyu Hikma	3	4	4	4	3	18
13	Dinda Kurnia Aulia	4	4	5	4	4	21
14	Putri Ayu Lestari	3	3	3	4	3	16
15	Alvin Yuliandri	5	5	5	4	4	23
16	Naera Cantika Putri	5	5	5	4	5	24
17	Maihira Cania Putri	3	3	4	4	3	17
18	Mujadid Imanullah	5	5	5	5	4	24
19	Firdaus	4	5	4	4	4	21
20	Rafles Baihaqi	3	3	4	4	3	17
21	Tegas Saputra	4	5	5	4	4	22
22	Aditya Indrawan	4	4	5	4	4	21
23	Ravi Sultoni	4	5	5	4	4	22
24	M.Iqbal Saputra	4	4	4	4	4	20
<b>TOTAL</b>		<b>97</b>	<b>102</b>	<b>101</b>	<b>100</b>	<b>91</b>	<b>491</b>

**Statistics**

Kemandirian Belajar

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		20,46
Median		20,00
Std. Deviation		2,413
Range		9

Minimum	16
Maximum	25

### Kemandirian Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	4,2	4,2	4,2
17	2	8,3	8,3	12,5
18	2	8,3	8,3	20,8
19	3	12,5	12,5	33,3
20	5	20,8	20,8	54,2
21	4	16,7	16,7	70,8
22	2	8,3	8,3	79,2
23	1	4,2	4,2	83,3
24	3	12,5	12,5	95,8
25	1	4,2	4,2	100,0
Total	24	100,0	100,0	

#### Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	5	20.8	20.8	20.8
4.00	13	54.2	54.2	75.0
5.00	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

#### Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	12.5	12.5	12.5
4.00	12	50.0	50.0	62.5
5.00	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	



**Y3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	4	16.7	16.7	16.7
4.00	11	45.8	45.8	62.5
5.00	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**Y4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	20	83.3	83.3	83.3
5.00	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**Y5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	7	29.2	29.2	29.2
4.00	15	62.5	62.5	91.7
5.00	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**Total\_Y**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16.00	1	4.2	4.2	4.2
17.00	2	8.3	8.3	12.5
18.00	2	8.3	8.3	20.8
19.00	3	12.5	12.5	33.3
20.00	5	20.8	20.8	54.2
21.00	4	16.7	16.7	70.8
22.00	2	8.3	8.3	79.2
23.00	1	4.2	4.2	83.3
24.00	3	12.5	12.5	95.8
25.00	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 5 : Pengolahan Data Primer dengan Software SPSS 20.0 untuk Variabel X (Pemanfaatan Buku Teks) terhadap Variabel Y (Kesehatan Mental)**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,922 <sup>a</sup>	,850	,843	,957	,850	124,280	1	22	,000

- a. Predictors: (Constant), X  
 b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113,812	1	113,812	124,280	,000 <sup>b</sup>
	Residual	20,147	22	,916		
	Total	133,958	23			

- a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,928	2,196		-1,789	,087
	X	,641	,058	,922	11,148	,000

- a. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 6: Dokumentasi dan Hasil Penelitian



**Gambar 1 : Lokasi Penelitian**



**Gambar 2 : Wawancara Guru**



**Gambar 3 : Proses Pembelajaran dikelas**



**Gambar 4 : Reponden Mengisi Anget**





**Gambar 6 :** Proses Belajar di kelas

**Gambar 5:** Responden mengisi angket



## LAMPIRAN 7: Data Uji Validitas dan Reliabilitas

### A. Variabel X (Pemanfaatan Buku Teks)

No	Resp.	Nomor Butir									Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ringga Denenta	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
2	Rafael Harven Putra	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
3	MHD.Rafli Adriano	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
4	Wahyuni Dwi Yanti	4	4	4	4	3	4	4	5	4	36
5	Nadine Depiska	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
6	Adelia Shafira Adisti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	Annisa Eflina	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
8	Putri Agustin Parlia	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
9	Anica Yuandira	5	4	4	4	4	4	4	3	4	36
10	Afnan Afrizal	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
11	Cantika Dwi Akila	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
12	Wahyu Hikma	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
13	Dinda Kurnia Aulia	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
14	Putri Ayu Lestari	3	3	3	4	3	3	3	4	5	31
15	Alvin Yuliandri	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
16	Naera Cantika Putri	5	5	4	5	4	4	5	4	5	41
17	Maihira Cania Putri	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
18	Mujadid Imanullah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
19	Firdaus	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
20	Rafles Baihaqi	3	4	5	4	3	4	3	4	4	34
21	Tegas Saputra	4	4	4	4	3	5	4	5	5	38
22	Aditya Indrawan	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
23	Ravi Sultoni	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
24	M.Iqbal Saputra	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
<b>TOTAL</b>		102	103	99	102	93	105	100	103	106	913

B. Uji Validitas Angket Variabel Y (Kemandirian Belajar)

No	Resp.	Nomor Butir					Total
		1	2	3	4	5	
1	Ringga Denenta	4	4	4	4	4	20
2	Rafael Harven Putra	5	5	5	5	4	24
3	MHD.Rafli Adriano	4	4	4	5	3	20
4	Wahyuni Dwi Yanti	4	4	3	4	4	19
5	Nadine Depiska	5	5	5	5	5	25
6	Adelia Shafira Adisti	4	4	3	4	4	19
7	Annisa Eflina	4	4	4	4	4	20
8	Putri Agustin Parlia	4	4	4	4	4	20
9	Anica Yuandira	4	4	3	4	4	19
10	Afnan Afrizal	5	5	4	4	3	21
11	Cantika Dwi Akila	3	4	4	4	3	18
12	Wahyu Hikma	3	4	4	4	3	18
13	Dinda Kurnia Aulia	4	4	5	4	4	21
14	Putri Ayu Lestari	3	3	3	4	3	16
15	Alvin Yuliandri	5	5	5	4	4	23
16	Naera Cantika Putri	5	5	5	4	5	24
17	Maihira Cania Putri	3	3	4	4	3	17
18	Mujadid Imanullah	5	5	5	5	4	24
19	Firdaus	4	5	4	4	4	21
20	Rafles Baihaqi	3	3	4	4	3	17
21	Tegas Saputra	4	5	5	4	4	22
22	Aditya Indrawan	4	4	5	4	4	21
23	Ravi Sultoni	4	5	5	4	4	22
24	M.Iqbal Saputra	4	4	4	4	4	20
<b>TOTAL</b>		<b>97</b>	<b>102</b>	<b>101</b>	<b>100</b>	<b>91</b>	<b>491</b>



## B. Uji Reliabilitas angket Variabel X (Pemanfaatan Buku Teks)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	24	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	9

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4.2500	.60792	24
X2	4.2917	.55003	24
X3	4.1250	.53670	24
X4	4.2500	.44233	24
X5	3.8750	.61237	24
X6	4.3750	.57578	24
X7	4.1667	.56466	24
X8	4.2917	.62409	24
X9	4.4167	.50361	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	71.8333	41.971	.740	.736
X2	71.7917	41.737	.862	.732
X3	71.9583	44.998	.400	.761
X4	71.8333	43.188	.823	.743
X5	72.2083	42.607	.649	.742
X6	71.7083	43.520	.568	.749
X7	71.9167	41.384	.890	.730
X8	71.7917	44.259	.424	.757
X9	71.6667	44.493	.509	.756
Total_X	38.0417	12.042	1.000	.861



### C. Uji Validitas angket Variabel Y (Kemandirian Belajar)

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,816**	,506*	,469*	,665**	,902**
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,021	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24
Y.2	Pearson Correlation	,816**	1	,602**	,338	,574**	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,106	,003	,000
	N	24	24	24	24	24	24
Y.3	Pearson Correlation	,506*	,602**	1	,343	,414*	,767**
	Sig. (2-tailed)	,012	,002		,101	,044	,000
	N	24	24	24	24	24	24
Y.4	Pearson Correlation	,469*	,338	,343	1	,162	,528**
	Sig. (2-tailed)	,021	,106	,101		,450	,008
	N	24	24	24	24	24	24
Y.5	Pearson Correlation	,665**	,574**	,414*	,162	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,044	,450		,000
	N	24	24	24	24	24	24
Y	Pearson Correlation	,902**	,887**	,767**	,528**	,744**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,000	
	N	24	24	24	24	24	24

#### D. Uji Reabilitas Variabel Y (Kemandirian Belajar)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	24	100.0

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.0417	.69025	24
Y2	4.2500	.67566	24
Y3	4.2083	.72106	24
Y4	4.1667	.38069	24
Y5	3.7917	.58823	24

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.0417	.69025	24
Y2	4.2500	.67566	24
Y3	4.2083	.72106	24
Y4	4.1667	.38069	24
Y5	3.7917	.58823	24
Total_Y	20.4583	2.41335	24

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	36.8750	17.766	.869	.737
Y2	36.6667	17.971	.850	.741
Y3	36.7083	18.476	.694	.760

Y4	36.7500	21.500	.468	.807
Y5	37.1250	19.418	.681	.772
Total_Y	20.4583	5.824	1.000	.833

## Lampiran 9 Surat Izin Riset



### PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : dpmpmsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpmsp.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

#### REKOMENDASI

Nomor : 133/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2023

#### Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:148/FTK/UNIKSN/2023 Tanggal 08 MEI 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **ISNAWATI**  
NIM : 190307020  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jenjang Pendidikan : S1  
Alamat : TELUK KUANTAN  
Judul Penelitian : "PENGARUH PEMANFAATAN BUKU TEKS PELAJARAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS VII DI MTs HAYATUL ISLAMIYAH KECAMATAN PANGEAN"

Untuk melakukan Penelitian di : **MTs HAYATUL ISLAMIYAH KECAMATAN PANGEAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
Pada Tanggal : 11 Mei 2023

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kuantan Singingi,**

**JHON PITTE ALSI, S. IP**  
Pembina Tk. I. IV/b  
NIP 19801012 200501 1 006

**Tembusan : disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

## Lampiran 10 Surat Balasan Riset dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
YAYASAN HAYATUL ISLAMIYAH PANGEAN (YHIP)  
**MTs HAYATUL ISLAMIYAH PANGEAN**  
KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 004/MTs.HI/SKP/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Hayatul Islamiyah Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ISNAWATI
NIM	: 190307020
Jenjang	: S1
Alamat	: Desa Pematang Kecamatan Pangean
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: "PENGARUH PEMANFAATAN BUKU TEKS PELAJARAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS VII DI MTs HAYATUL ISLAMIYAH KECAMATAN PANGEAN".

Dimana nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di MTs Hayatul Islamiyah Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul Skripsi yang bersangkutan.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangean, 21 Juni 2023

Kepala Madrasah



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Isnawati  
Alamat : Desa Pematang, Kec.Pangean  
No.HP : 0852-8333-5569  
Email : isnawatidesember2000@gmail.com  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl.Lahir : Pematang, 23 Desember 2000  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Riwayat Pendidikan

**2006 TK PGRI Pematang**  
Tahun 2006 – 2007

**2007 SD Negeri 002 Pematang**  
Tahun 2007 – 2013

**2013 MTs Hayatul Islamiyah Pangean**  
Tahun 2013 – 2016

**2016 MAN 2 Kuantan Singingi**  
Tahun 2016 – 2019

**2019 Universitas Islam Kuantan Singingi**  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Tahun 2019 - 2023

**Hormat Saya**

**Isnawati**  
NPM. 190307020